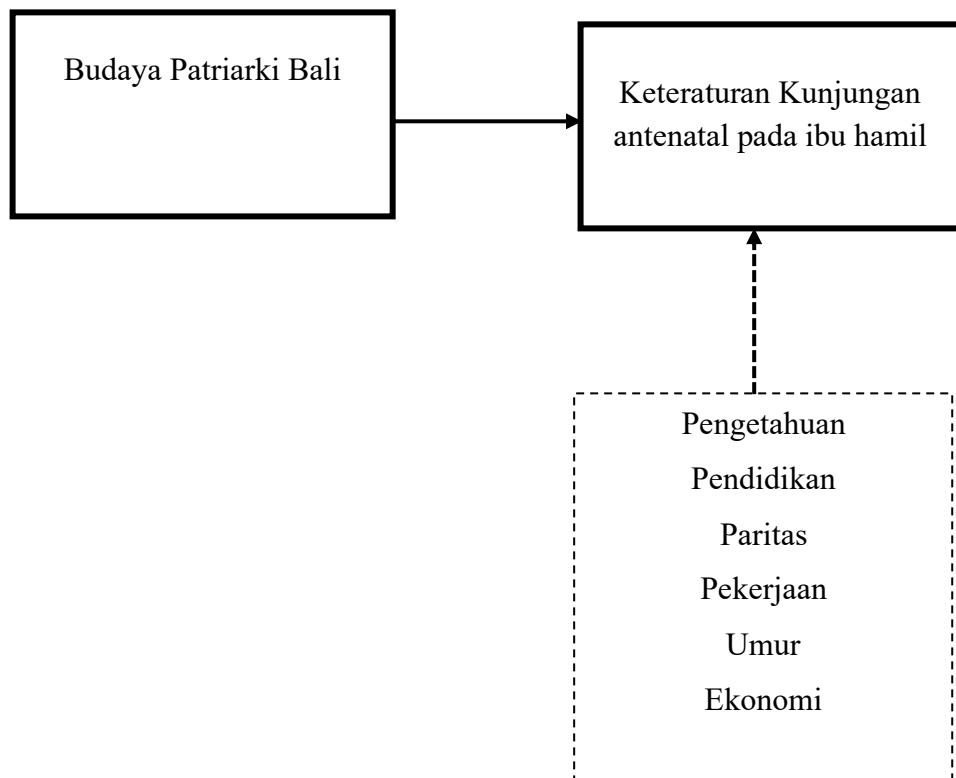


BAB III
KERANGKA KONSEP

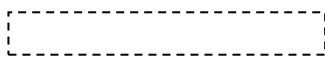
A. Kerangka Konsep



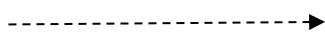
Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Bebas atau *Variabel Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain, atau disebut juga variabel stimulus, yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah budaya patriarki Bali.

b. Variabel Terikat atau *Variabel Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, atau muncul sebagai akibat dari variabel bebas, dan sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Budaya Patriarki	Sistem sosial di mana laki-laki diletakkan sebagai pemegang kekuasaan utama dan sentral dalam berbagai bidang kehidupan. Budaya Patriarki diukur dengan tiga dimensi yang sebagai berikut: : 1. Dominasi gender 2. Peran berdasarkan gender 3. Kepercayaan kategorisasi budaya patriarki dapat dibagi sebagai berikut: Skala 0 – 50 artinya masuk ke dalam kategori Moderat Skala 51 – 100 artinya masuk ke dalam kategori Ekstrem	Kuesioner	Ordinal
Keteraturan kunjungan antenatal	Frekuensi ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal terpadu sesuai standar 1 kali di Trimester pertama 2 kali di Trimester kedua 3 kali di Trimester ketiga Keteraturan di bagi menjadi dua kategori yaitu: 1. Teratur jika ibu hamil melakukan kunjungan antenatal minimal satu kali di trimester pertama , dua kali trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga 2. Tidak teratur apabila ibu hamil melakukan kunjungan antenatal tidak sesuai dengan rincian kriteria teratur	Catatan pemeriksaan kehamilan ibu	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan budaya patriarki

dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil di UPTD Puskesmas I
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.